

PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.
Ukuran Utama (Key Metriks) - Bank secara Individual
Periode : 31 Maret 2026

No.	Deskripsi	31-Mar-26	31-Des-25	30-Sep-25	30-Jun-25	31-Mar-25
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	15,334,534	13,290,624	12,833,015	12,770,031	12,826,376
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	15,334,534	13,290,624	12,833,015	12,770,031	12,826,376
3	Total Modal	16,045,282	13,979,345	13,547,429	13,504,782	13,594,843
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	145,061,104	138,381,878	134,298,691	132,528,411	129,869,766
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	10.57%	9.60%	9.56%	9.64%	9.88%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	10.57%	9.60%	9.56%	9.64%	9.88%
7	Rasio Total Modal (%)	11.06%	10.10%	10.09%	10.19%	10.47%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	0.24%	-0.72%	-0.73%	-0.63%	-0.35%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	165,901,268	161,581,292	150,705,667	146,557,868	146,664,863
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	9.24%	8.73%	8.52%	8.71%	8.75%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	9.24%	8.73%	8.52%	8.71%	8.75%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	9.18%	8.72%	8.49%	8.64%	8.72%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	9.18%	8.72%	8.49%	8.64%	8.72%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	29,371,239	24,882,530	21,353,427	20,183,483	24,364,847
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	19,317,188	17,877,100	16,989,047	15,779,088	16,280,624
17	LCR (%)	152.05%	139.19%	125.69%	127.91%	149.66%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	128,128,260	121,701,891	114,991,240	111,171,610	111,947,850
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	87,927,847	82,441,877	80,690,832	76,430,683	74,275,275
20	NSFR (%)	145.72%	147.62%	142.51%	145.45%	150.72%
Analisis Kualitatif						
1	Rasio pengungkit Bank posisi Maret 2026 adalah 9,24% (rasio periode sebelumnya sebesar 8,73%). Rasio ini masih memenuhi ketentuan OJK yaitu minimal sebesar 3%. Perubahan rasio disebabkan karena meningkatnya modal tier 1 dan adanya peningkatan total eksposur dibanding periode sebelumnya.					
2	LCR Bank posisi Triwulan I 2026 adalah sebesar 152,05% mengalami peningkatan dibandingkan dengan Triwulan IV 2025 (139,19%), secara umum dikarenakan adanya peningkatan net cash outflow, dan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan regulator.					
3	Posisi likuiditas NSFR Bank posisi Triwulan I 2026 mengalami penurunan sebesar 1,90% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2025) sebesar 147,62% menjadi 145,72%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.					